**Bahan Kaos (Cotton)**

* **Cotton Combed**

Katun Combed merupakan kain yang terbuat murni 100% dari serat kapas alami sama seperti Bahan Carded, namun bahan Cotton Combed jauh lebih baik kualitasnya. Bahan Cotton Combed memiliki serat benang yang lebih halus dan rata sehingga tekstur kainnya lebih halus, dingin, nyaman, dan dapat menyerap keringat dengan baik. Bahan kaos Combed sangat nyaman dan cocok dipakai di Negara tropis seperti Indonesia.

Cotton combed sendiri memiliki beberapa jenis sesuai dengan gramasi pada mesin rajut yang digunakan. Cotton Combed jenis tersebut adalah Cotton Combed 20s, 24s, dan 30s. Untuk kain 20s memiliki ketebalan yang paling tebal, sedangkan combed 30s memiliki ketebalan yang paling tipis. Berdasarkan dari angka – angka yang tertera pada gramasi mesin rajut menunjukkan bahwa semakin tinggi angkanya maka semakin halus kainnya dan juga semakin tipis jadinya. Semakin tipis dan semakin halus berarti semakin mahal harganya. Kebanyakan konveksi atau distro-distro menggunakan kain 24s atau 30s karena ketebalan kain yang pas dan juga harganya yang pas dikantong.

* **Cotton Carded**

Bahan Cotton Carded merupakan bahan kaos dengan jenis rajutan single knit, dibuat dengan komposisi 100% serat cotton atau kapas. Bahan Carded memiliki tesktur kurang halus dibandingkan combed dan tidak rata jika Anda lakukan pengamatan dengan seksama tetapi masih bisa menyerap keringat dengan baik. Tidak heran jika orang-orang menyebut kain ini adalah KW Super atau artinya kualitas dibawah satu tingkat dari cotton combed. Walau begitu, jenis bahan ini tetap populer untuk menghasilkan kaos dengan harga yang terjangkau.

* **TC (Teteron Cotton)**

Jenis bahan ini adalah campuran dari Cotton Combed 35 % dan Polyester (Teteron) 65%. Dibanding bahan Cotton, bahan TC kurang bisa menyerap keringat dan agak panas di badan. Kelebihannya jenis bahan TC lebih tahan ’shrinkage’ (tidak susut atau melar) meskipun sudah dicuci berkali-kali.

* **CVC (Cotton Viscose)**

Jenis bahan ini adalah campuran dari 55% Cotton Combed dan 45% Viscose. Kelebihan dari bahan ini adalah tingkat shrinkage-nya (susut pola) lebih kecil dari bahan Cotton. Jenis bahan ini juga bersifat menyerap keringat

* **PE (Polyester)**

Jenis bahan ini terbuat dari serat sintetis atau buatan dari hasil minyak bumi untuk dibuat bahan berupa serat fiber poly dan yang untuk produk plastik berupa biji plastik. Karena sifat bahan dasarnya, maka jenis bahan ini tidak bisa menyerap keringat dan panas dipakainya

* **Hyget**

Jenis bahan ini juga terbuat dari plastik, namun lebih tipis. Banyak digunakan untuk keperluan kampanye partai.

**Bahan Polo Shirt**

* **Lacoste Cotton**

Bahan ini memiliki kandungan katun 100%, karateristiknya dingin ketika dipakai dan memiliki daya serap air yang tinggi (menyerap keringat) sehingga bahan ini cocok dipakai di negara tropis seperti Indonesia. Kelemahan bahan ini memiliki tingkat susut yang tinggi setelah di cuci. Untuk mengantisipasi hal tersebut, kami akan memotong bahan dengan ukuran yang lebih besar untuk di produksi sehingga kesusutannya tetap sesuai dengan ukuran Anda.

* **Lacoste CVC (Cotton Viscose)**

Bahan ini memiliki kualitas pertengahan antara lacoste cotton dan dan lacoste PE . Karena tidak 100% katun dan ada campuran bahan lain (bahan Viscose), maka bahan ini memiliki kelebihan yaitu tidak mengalami penyusutan ketika telah dicuci. Kami biasanya merekomendasikan untuk menggunakan bahan ini, namun dari pengalaman kami, untuk warna-warna tertentu sering tidak ready di pasaran.

* **Lacoste PE**

Bahan ini merupakan bahan yang terbuat dari serat sintetis. Bahan ini sangat cocok untuk keperluan dengan budget yang terbatas. Kelemahan dari bahan ini adalah agak kasar, tidak bisa menyerap keringat dan dari pengalaman kami lebih cepat berbulu dibanding lacoste cotton

**BAHAN KEMEJA atau PDH/PDL**

* **Bahan Drill**

Bahan dasar seragam untuk [kemeja](https://bikin-baju.com/seragam-kerja/) kerja atau PDH/PDL yang paling sering digunakan adalah bahan Drill. Jenis kain Drill merupakan campuran bahan katun dan polyester yang membuatnya sangat cocok dibuat baju lapangan yang dipake terus menerus dan juga kuat tahan lama. Jenis kain ini memiliki banyak nama, tergantung dari ketebalan, ukuran serat kain dan pabrik yang memproduksi. Spesifikasi bahan ini memiliki permukaan kain berserat garis-garis miring / ngedrill, permukaan kain antara bagian depan dan belakang berbeda, tenunannya lebih rapat dan kuat. Kain drill ini lebih lembut dan tahan kusut. Berdasarkan besar kecilnya serat secara umum dibagi 3 jenis : twill drill( serat kecil ), american drill ( serat sedang ), japan drill ( serat besar ).

* **Bahan Oxford/ Tropical**

Merupakan jenis kain yang terbuat dari katun dengan sedikit campuran teteron.

 Secara umum, kain ini dapat dikategorikan kedalam jenis tekstil yang dibuat dari penyilangan dua benang hingga membentuk semacam tekstur titik-titik. Bila diraba terasa halus, namun berbeda dengan bahan TC untuk seragam sekolah pada umumnya. Kain Oxford cukup nyaman dan enak saat dipakai. Tidak panas dan cukup kuat. Biasa dipakai untuk jas lab maupun kemeja kantor. Beberapa merk bahan Oxford/ Tropical antara lain :

1. Taipan Topical
2. Maryland
3. Sari Warna

* **Canvas**

Bahan Kanvas memiliki karakter yang kuat dan tebal. Hand-feelnya bisa dikatakan cukup kasar, tidak selembut bahan Drill. Jenis kain ini memang sering digunakan pada seragam PDL (pakaian dinas lapangan) atau kemeja adventure, karena ketahanannya lebih kuat ketika digores dan baik untuk menangkal udara dingin.

Kain kanvas memang cukup panas digunakan, tidak seadem bahan Drill pada umumnya. Bahan ini juga bisa digunakan untuk jaket, celana bahkan tas. Tentunya ketebalan dan komposisi bahan kanvas yang cocok digunakan untuk kemeja berbeda dengan yang digunakan untuk tas. Biasanya untuk kemeja memiliki komposisi katun yang lebih dominan, sedangkan kanvas untuk tas memiliki komposisi polyester yang lebih banyak, supaya lebih tahan terhadap percikan air. Bahan kain kanvas yang bisa digunakan untuk kemeja biasanya bermerk Kanvas Marsoto, Kanvas Oxford dll.

Warna kain kanvas ini juga sangat terbatas, rata-rata yang tersedia adalah warna gelap seperti hitam, abu-abu gelap, coklat gelap, hijau army dan warna krem/cream.

* **Ripstop/Ribstok**

Jenis kain Ripstop memiliki karakter yang kurang lebih sama dengan kain Kanvas. Kainnya cukup tebal dan kuat, serta sering digunakan untuk seragam PDL dan kemeja adventure.

Perbedaannya terletak pada motif kain yang biasanya berbentuk garis kotak-kotak kecil, tidak seperti kain Kanvas yang tidak memiliki motif, atau polos saja. Motif di sini bukan warna, namun seperti terdapat garis-garis pada permukaan kain. Biasanya jenis kain ini digunakan untuk kebutuhan seragam militer dan kemeja adventure.

* **TWILL**

Kain Twill Cotton memiliki permukaan kain yang sama dengan drill, yaitu diagonal. Seiring dengan kebutuhan, twill cotton kemudian diproduksi turunannya baik dari ketebalannya maupun kerapatan tenunannya. Karena sifatnya yang kuat dan tahan lama, bahan kain twill banyak digunakan untuk kemeja lapangan, jaket (baik jaket kantor juga jaket lapangan), maupun celana lapangan bentuk kargo.

**JENIS KAIN JAKET**

* **FLEECE COTTON**

Rajutan Fleece adalah jenis rajutan yang sama-sama digunakan untuk bahan jaket atau sweater sama seperti Baby Terry. Tapi terdapat perbedaan pada bagian dalamnya,  rajutan Fleece mempunyai bulu tebal dan halus yang bisa menghangatkan. Rajutan Fleece cenderung lebih tebal dibandingkan Baby Terry

* **BABY TERRY**

Jika kedua jenis rajutan di atas biasa digunakan untuk kaos dan dan kaos polo, berbeda dengan Baby Terry. Rajutan Baby Terry terdiri dari beberapa loop benang dan cenderung lebih tebal, karena kegunaannya adalah bahan untuk jaket atau sweater.

Bagian luar dan dalamnya berbeda, bagian luarnya mungkin terlihat seperti kain kaos biasa tetapi bagian dalamnya mempunyai struktur yang berbentuk seperti kumpulan “loop” seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya.

* **TASLAN**

Bahan taslan merupakan bahan kain yang sangat populer dan bahan yang terkenal cukup eksklusive untuk dijadikan jaket karena sifatnya anti air/waterproof (walau tidak semua jenis bahan taslan bersifat anti air). Jenis bahan taslan ini ada beberapa macam yaitu taslan salur, taslan korea, taslan Lokal. Sepintas bahan taslan mirip dengan bahan parasut, tapi jenis bahan taslan lebih tebal, lembut, ringan dan kuat dibanding bahan parasut. Bahan taslan ini biasanya digunakan untuk jaket motor, jaket varsity, rompi, parka atau jaket untuk keperluan outdoor lainnya. Jenis kain ini, selain anti air, bahan taslan juga tidak mudah ditembus angin.

### **Mikro**

Memiliki bahan yang sangat kuat untuk menahan angin dan tidak dingin jika di gunakan saat kita mengendarai motor di malam hari.

### **Parasut/Parasit**

Memiliki bahan yang mirip dengan bahan mikro, dan memiliki keunggulan tidak tembus air saat terkena hujan.

* **Diadora, Lotto, Adidas**

Kain diadora, lotto dan adidas merupakan bahasa dagang untuk jenis kain yang menyerupai keluaran brand tersebut. Jenis kain ini digunakan untuk bahan jaket sport. Hal ini karena ketiga jenis kain ini memiliki sifat yang menyerap keringat dan dingin saat di pakai, sangat baik digunakan untuk kegiatan olahraga.